

PENYULUHAN VAKSINASI COVID-19 SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA VAKSINASI PADA IBU HAMIL DI DESA SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER

Susi Wahyuning Asih, Firdaning Ayu Kumala Ningrum, Rahmah Naufal Bafadhal
Prodi Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Jember
Corresponding author: susiwahyuningasih@gmail.com

Abstract:

The implementation of vaccination by the government as one of the efforts to deal with the Covid-19 pandemic is currently not maximal. This is due to the lack of information and public awareness of the importance of vaccines. Pregnant women become one of the main targets of vaccine administration because of the high risk in pregnant women such as miscarriage, fetal emergency, premature delivery, premature amniotic fluid, and fetal growth disorders. Counseling specifically done in the group of pregnant women can increase awareness of vaccination to minimize COVID-19 infection in pregnant women.

Keywords: Stunting, Red Beans, Healthy Snacks, Community Empowerment

Abstrak:

Penyelenggaraan vaksinasi oleh pemerintah sebagai salah satu upaya menghadapi pandemi Covid-19 saat ini belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh minimnya informasi serta kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksin. Ibu hamil menjadi salah satu sasaran utama pemberian vaksin karena risiko yang tinggi pada ibu hamil seperti keguguran, gawat janin, persalinan prematur, ketuban dini, dan gangguan pertumbuhan janin. Penyuluhan yang secara khusus dilakukan pada kelompok ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran melakukan vaksinasi untuk meminimalisir infeksi COVID-19 pada ibu hamil

Keywords: Stunting, Kacang Merah, Camilan Sehat, Pemberdayaan Masyarakat

I. LATAR BELAKANG

Stunting masih menjadi masalah gizi kronis yang corona baru sejak Desember 2019 yang kemudian diberi nama Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus tersebut menyebar ke seluruh dunia sebagai penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) (Kim et al., 2020). Gejala terkait dengan COVID-19 termasuk batuk, demam, diare, sesak napas, *myalgia*, sakit tenggorokan, sakit kepala, dan kelelahan. Komplikasi penyakit ini termasuk pneumonia, sindrom gangguan pernapasan berat akut, gagal ginjal, atau bahkan kematian pada kasus tertentu (V'kovski et al., 2021). COVID-19 diperkirakan akan terus berlanjut dan menimbulkan dampak morbiditas dan mortalitas yang sangat besar dan mengganggu masyarakat serta ekonomi di seluruh dunia. COVID-19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, penderita penyakit tertentu dan orang yang memiliki daya tahan tubuh lemah seperti penderita kanker. Oleh karena itu, di banyak negara, termasuk pemerintah Indonesia, pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 terutama menyangkut kelompok rentan yang berisiko lebih besar, salah satunya adalah ibu hamil (Qiao, 2020). Wanita hamil dengan COVID-19 lebih mungkin melahirkan secara prematur (studi; 8549 wanita) (WHO, 2019). Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dampak COVID-19 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan COVID-19 berisiko mengalami keguguran, gawat janin, persalinan prematur, ketuban dini, dan gangguan pertumbuhan janin (Xu, 2020).

Upaya pemerintah Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini salah satunya yaitu dengan menggelar pengembangan vaksin COVID-19. Ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang sangat berisiko apabila terpapar COVID-19. Dalam beberapa waktu terakhir, dilaporkan sejumlah ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 mengalami gejala berat bahkan meninggal dunia. Untuk melindungi ibu hamil dan bayinya dari infeksi COVID-19, Kementerian Kesehatan memastikan akan segera memberikan vaksin COVID-19 kepada ibu hamil. Upaya pemberian vaksinasi COVID-19 dengan sasaran ibu hamil juga telah direkomendasikan oleh Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI). Dengan terbitnya aturan ini, Kemenkes menginstruksikan kepada seluruh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dan pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan vaksinasi COVID-19, agar segera memulai pemberian vaksinasi bagi ibu hamil terutama di daerah dengan tingkat penularan kasus COVID-19 tinggi. Dalam aturan tersebut juga menjelaskan bahwa vaksinasi bagi ibu hamil masuk dalam kriteria khusus. Oleh karenanya, proses skining/penapisan terhadap status kesehatan sasaran sebelum dilakukan pemberian vaksinasi dilakukan lebih detail dibandingkan sasaran lain. Format skrining pada kartu kendali untuk ibu hamil pun juga telah disiapkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes, 2021)

Vaksinasi bagi ibu hamil akan menggunakan jenis vaksin COVID-19 platform mRNA yakni Pfizer dan Moderna, serta vaksin platform inactivated Sinovac. Tentunya akan disesuaikan dengan jenis vaksin yang tersedia di Indonesia. Dosis pertama vaksin COVID-19

akan mulai diberikan pada trimester kedua kehamilan, dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin. Sama seperti pelaksanaan vaksinasi bagi sasaran lainnya. penerimaan vaksinasi COVID-19 menjadi suatu hal yang polemik dikarenakan kurangnya informasi dan juga berita palsu yang tersebar di masyarakat mengenai dampak vaksinasi, terutama bagi ibu hamil.

Menurut Plt Kepala Dinas Kesehatan Jember, dr.Lilik mengatakan jember memasuki PPKM level 3 kembali dikarenakan ketercapaian vaksinasi di Jember masih rendah, yakni hanya 26,53% (Supriadi, 2021). Berdasarkan data dari bidan wilayah desa Sukorambi hanya terdapat 2 ibu hamil yang telah melakukan vaksinasi COVID-19. Solusi yang dapat kami tawarkan melalui Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) di Balai Desa Sukorambi Jember yaitu penyuluhan terkait pentingnya vaksin COVID-19 bagi ibu hamil.

Penyuluhan ini dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil serta kader posyandu desa Sukorambi terkait informasi-informasi vaksin COVID-19 dan syarat vaksin bagi ibu hamil yang benar. Maka dari itu, untuk meyakinkan ibu hamil vaksin COVID-19, ibu hamil harus dibekali pengetahuan mengenai manfaat serta dampak yang timbul pasca vaksin, sehingga ibu hamil berani melakukan vaksin tentunya dengan skrining khusus.

II. METODE

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi-Jember. Kegiatan dimulai pada tanggal 21-22 Oktober 2021. Rincian dari kegiatannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dimulai dari meminta ijin terlebih dahulu kepada Kepala Desa Sukorambi dan juga bidan wilayah. Setelah kami mendapat persetujuan dari Kepala Desa Sukorambi dan bidan wilayah, pada hari Senin, 18 Oktober 2021 kami menghubungi kader di tiap-tiap posyandu untuk menginformasikan bahwa akan dilakukan penyuluhan yang akan dilaksanakan pada 2 tempat yaitu pada tanggal 21 yang akan dilaksanakan di Posyandu Anyelir 3 untuk Posyandu Anyelir 1, Anyelir 2 dan Anyelir 3. Kemudian pada tanggal 22 oktober dilaksanakan di Balai Desa Sukorambi untuk Posyandu Anyelir 4, Anyelir 5, Anyelir 6, Anyelir 7, Anyelir 8, Anyelir 9, Anyelir 10, Anyelir 11, Anyelir 12 dan Anyelir 13. Kemudian pada hari Selasa, 19 Oktober 2021 kami menyiapkan proposal, undangan dan juga materi penyuluhan berupa leaflet. Pada hari Rabu, 20 Oktober 2021 kami menyebarkan undangan kepada para kader agar menyiapkan dan menginformasikan kepada ibu hamil di wilayahnya.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dimulai pada hari Kamis, 21 Oktober 2021 pukul 08.00 WIB di pos posyandu Anyelir 3 yang dihadiri oleh 16 ibu hamil dari tiga pos posyandu yaitu ibu hamil dari pos posyandu Anyelir 3 dan sebagian ibu hamil dari pos posyandu

dari Anyelir 1 dan Anyelir 2. Kegiatan penyuluhan selanjutnya dilakukan pada hari Jumat, 22 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB di balai Desa Sukorambi. Penyuluhan dihadiri oleh 9 ibu hamil dan sebagian kader dari 10 pos posyandu yaitu posyandu anyelir 4 sampai anyelir 13. Materi penyuluhan yang diberikan oleh Dian Febriyanti terdiri dari penyebab, gejala, cara penularan, cara pencegahan hingga pentingnya vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat terutama bagi ibu hamil. Materi tentang amannya vaksin bagi ibu hamil juga ditekankan mengingat banyak ibu hamil yang ragu untuk melakukan vaksinasi karena takut akan terjadi sesuatu pada ibu serta bayi dalam kandungannya. Syarat-syarat untuk bisa melakukan vaksin dan jenis vaksin yang bisa diberikan pada ibu hamil juga disampaikan dalam penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi yaitu semua peserta diwajibkan memakai masker dan menjaga jarak.

3. Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan ini yaitu penyuluhan yang dilakukan pada hari jumat, 21 Oktober 2021 di balai Desa Sukorambi dimulai tidak tepat waktu, acara yang dijadwalkan dimulai pada pukul 08.00 WIB pada hari pelaksanaan dimulai pada pukul 09.00 WIB disebabkan oleh banyak peserta yang tidak datang tepat waktu. Lokasi balai desa yang berada tepat di jalan raya juga membuat fokus peserta sedikit terganggu karena banyak kendaraan yang melintas

III. HASIL

hamil dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang gejala hingga cara penularan Covid-19 sehingga ibu hamil lebih patuh pada protokol kesehatan di masa pandemi. Penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19 dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk melakukan vaksin untuk meningkatkan herd immunity dan meminimalkan gejala yang timbul apabila terinfeksi.

Pengetahuan yang diberikan yaitu mengenai informasi sebaran kasus, proses penularan penyakit dan pencegahan, amankah ibu hamil melakukan vaksinasi Covid-19, dan syarat vaksinasi ibu hamil. Berdasarkan hal tersebut, maka diharapkan ibu hamil dapat lebih paham akan pentingnya vaksinasi Covid-19, karena sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan.

Pengetahuan yang baik didukung oleh penerimaan informasi yang didapat dari masyarakat (Muh, Nelini, Sety, & Suhadi, 2021). Pengetahuan adalah suatu hal terpenting yang mempengaruhi dalam membentuk tindakan seseorang, dimana tindakan tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan (Moudy & Syakurah, 2020). Kurangnya tingkat pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait manfaat dan risiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19.

Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku (Lin, et al.

2020). Vaksin Covid-19 dipercaya aman, efektif dan mampu mengembalikan pandemi (Akarsu, et al. 2021). Masyarakat bersedia divaksin harus memiliki keyakinan dengan vaksin itu sendiri. Keragu-raguan menerima vaksin muncul akibat kepercayaan adanya konspirasi vaksinasi covid 19 sehingga tidak mau untuk divaksin (Freeman, et al. 2020).

IV.KESIMPULAN

Penyuluhan ini diharapkan bisa membantu program pemerintah untuk meningkatkan jumlah penerima vaksin Covid-19 terutama pada sasaran ibu hamil yang merupakan kelompok yang rentan serta memiliki risiko lebih tinggi. Kader posyandu juga diharapkan dapat terus memberikan edukasi kepada ibu hamil akan pentingnya vaksin pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes, RI. (2021). Berisiko Tinggi Alami Gejala Berat, Kemenkes Izinkan Pemberian Vaksinasi COVID-19 Pada Ibu Hamil. *Redaksi Sehat Negeriku*.
2. Kim, Dongwan, Lee, J. Y., Yang, J. S., Kim, J. W., Kim, V. N., & Chang, H. (2020). The Architecture of SARS-CoV-2 Transcriptome Enhanced Reader. *Cellpress*.
3. Qiao, J. (2020). What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? *The Lancet Global Health*, 359, 760–762.
4. Supriadi, B. (2021). Capaian Vaksinasi Covid-19 Baru 26 Persen, Jember Naik PPKM Level 3. *Kompas.Com*.
5. V'kovski, Philip, Kratzel, A., Steiner, S., Stalder, H., & Thiel, V. (2021). Coronavirus Biology and Replication: Implications for SARS-CoV-2. *Nature Reviews Microbiology*, 3, 155–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41579-020-00468-6>
6. WHO. (2019). *Maternal mortality*.
7. Xu, Q. S. . (2020). *Coronavirus disease 2019 in pregnancy. International Journal of Infectious Diseases*. 95, 376–383.
8. Moudy, J., & Syakurah, R. (2020). *Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT* 4(3), 333-346.
9. Muh, L., Nelini, Sety, & Suhadi. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Covid-19 di Kecamatan Baruga Kota Kendari. Preventif Journal Vol 5/No.2, 88-94*.
10. Lin, Y., Hu, Z., Alias, H., & Wong, L. P. (2020). Knowledge, Attitudes, Impact, and Anxiety Regarding COVID-19 Infection Among the Public in China. *Frontiers in public health*, 8, 236. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00236>